

## Measurement of Product Costing for Business Process at SMK YPPS Sumedang

### Perhitungan Harga Pokok untuk Bisnis Usaha di SMK YPPS Sumedang

Dini Wahjoe Hapsari\*<sup>1</sup>, Dwi Fitrizal Salim<sup>2</sup>, Dudi Pratomo<sup>3</sup>, Kharisma Ellyana<sup>4</sup>, Alvin Zikro<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Telkom

E-mail: [dinihapsari@telkomuniversity.ac.id](mailto:dinihapsari@telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [dwifitrizalslm@telkomuniversity.ac.id](mailto:dwifitrizalslm@telkomuniversity.ac.id)<sup>2</sup>, [dudipratomo@telkomuniversity.ac.id](mailto:dudipratomo@telkomuniversity.ac.id)<sup>3</sup>, [kharismaellyana@telkomuniversity.ac.id](mailto:kharismaellyana@telkomuniversity.ac.id)<sup>4</sup>, [lvinzikro1211@gmail.com](mailto:lvinzikro1211@gmail.com)<sup>5</sup>

#### Abstract

SMK YPPS Sumedang is a formal education unit that organizes vocational education focusing on hospitality, culinary, and fashion expertise. The school has provided a practice room to support students' business expertise. Business management must be equipped with financial management skills. Service and manufacturing industries require the accurate calculation of the product costing to determine selling prices. The obstacle faced by the school is that students have not been able to calculate the cost of goods and selling price accurately. Students need additional insight related to these calculations.

The team of community service activities was implemented in class X, consisting of students of the hospitality, catering, and fashion programs. This activity used a combination of investigative, quantitative and descriptive approach. In addition to providing material, students work on pre-test and post-test questions. The test scores showed an increase after students obtained the material. The results of the questionnaire filled out by students showed 94% agreed that the implementation of the activity went according to the objectives, 97% agreed that the activity program suited the needs of the partners (students of SMK YPPS), 90% agreed that the implementation of the program was relatively sufficient, 96% agreed that the implementation team was friendly and helpful, 97% agreed that this program was sustainable.

**Keywords:** product costing, business process, SMK YPPS

#### Abstrak

SMK YPPS Sumedang merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan berfokus pada bidang keahlian perhotelan, tata boga dan tata busana. Sekolah telah menyediakan ruang praktek untuk menunjang keahlian siswa dalam menjalankan bisnis usaha. Pengelolaan bisnis harus dilengkapi dengan keterampilan pengelolaan keuangan. Industri jasa dan manufaktur memerlukan perhitungan harga pokok yang akurat sebagai dasar penentuan harga jual. Kendala yang dihadapi sekolah adalah siswa belum mampu menghitung harga pokok dan harga jual secara akurat. Siswa membutuhkan tambahan wawasan terkait perhitungan serta komponen biaya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di kelas X yang terdiri dari siswa program perhotelan, tata boga dan tata busana. Kegiatan ini menggunakan kombinasi pendekatan investigatif, kuantitatif dan deskriptif. Selain memberikan materi, siswa mengerjakan soal pre-test dan post-test. Nilai test menunjukkan peningkatan setelah siswa memperoleh materi. Hasil angket kuesioner yang diisi oleh siswa menunjukkan 94% setuju pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai tujuan, 97% setuju program kegiatan sesuai kebutuhan mitra (siswa SMK YPPS), 90% setuju pelaksanaan program relative mencukupi kebutuhan, 96% setuju tim pelaksana ramah dan membantu, 97% setuju program ini berkelanjutan.

**Kata kunci:** harga pokok produk, bisnis usaha, SMK YPPS

## 1. PENDAHULUAN

Bisnis usaha akan berjalan dengan baik, jika pelaku bisnis mampu menerapkan fungsi manajerialnya yaitu mengidentifikasi, mengukur, akumulasi, analisis, serta menyiapkan informasi untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan (Horngren, Sundem, Burgstahler, & Schatzberg, 2021). Setiap jenis industri (jasa, dagang dan manufaktur) melakukan perhitungan harga jual atas jasa atau produk yang diberikan pada konsumen. Setiap penjualan yang dilakukan selalu mengharapkan keuntungan agar bisnis ini dapat terus berlangsung.

Salah satu proses penyiapan informasi yaitu melakukan perhitungan harga pokok, terutama untuk jenis industri manufaktur. Langkah pertama yang dilakukan menentukan biaya apa saja yang timbul dari setiap produksi. Biaya diartikan sebuah penggunaan sumber daya organisasi yang dapat diukur dengan satuan uang yang merupakan bagian dari harga pokok dalam proses bisnis (Mulyadi, 2012). Jenis usaha manufaktur menggolongkan biaya-biaya tersebut dalam biaya bahan baku atau biaya tenaga kerja langsung atau biaya overhead, yang selanjutnya membuat perhitungan harga pokok. (Laksmiwati, Arisudhana, Priyanto, Rahayu, & Qodariah, 2023). Hasil perhitungan ini merupakan landasan untuk menyusun harga jual. (Yustitia & Adriansah, 2022)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal yang melangsungkan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah dengan mempersiapkan peserta didik untuk bekerja di bidang tertentu. SMK menjadi pilihan siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka sehingga siap menghadapi persaingan di industri (Fitrianti\*, Novriansyah, Mildawati, Dewi, & Agus, 2023), (Firda & Wahyuni, 2021). Sejalan dengan program pemerintah, maka SMK YPPS memberikan Pendidikan terkait industri jasa dan manufaktur yang dilengkapi dengan studio atau laboratorium.

SMK YPPS merupakan sekolah tinggi kejuruan swasta yang terletak di Kota Sumedang, berada di Jl. Anggrek No . 121 RT 02 RW 011 Kelurahan Situ, Kecamatan Sumedang Utara. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Kondisi umum ketenagakerjaan guru pengajar berjumlah 30 orang dan tenaga administrasi 3 orang. Peserta didik saat ini berjumlah 2006 siswa. Mutu pembelajaran di laksanakan pada hari Senin hingga Sabtu, dengan durasi jam 07.00-14.30 ditambah dengan kegiatan ekstrakurikuler. SMK YPPS memiliki 3 kompetensi keahlian yaitu perhotelan, tata boga dan tata busana. Ketiga kompetensi tersebut sudah memiliki unit produksi untuk memasarkan produk yang dihasilkan di unit produksi.



Gambar 1. SMK YPPS Sumedang



Gambar 2. Ruang Praktek SMK YPPS

Sekolah telah mengajarkan pada siswa menjalankan bisnis usaha perhotelan, tata boga berupa menerima pesanan makanan untuk acara keluarga atau kantor dan tata busana. Sejalan dengan program yang ada, Siswa sudah diberikan pengetahuan terkait standar kamar hotel, kebersihan dan layanan yang harus diberikan untuk bisnis perhotelan; membuat produk makanan dengan kualitas baik dan sajian menarik untuk bisnis usaha tata boga; serta mendesain baju sesuai dengan keinginan konsumen atau kebutuhan pasar untuk bisnis usaha tata busana. Usaha yang dilakukan oleh siswa SMK YPPS termasuk dalam bidang jasa dan manufaktur, dimana usaha ini menghasilkan proses produksi yang harus dihitung biaya yang dikeluarkan. Menurut (Datar & Rajan, 2021) terdapat beberapa biaya yaitu bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik untuk membuat produk. Komponen biaya produksi ini termasuk biaya berperilaku variabel maupun tetap. (Khaerunnisa & Pardede, 2021)

Perhitungan harga pokok akan berkaitan dengan penetapan harga jual, sehingga usaha dapat menentukan laba yang optimal sesuai keinginan pengusaha. Harga jual merupakan nilai yang ditentukan oleh pengusaha terhadap produk atau jasa yang ditawarkan pada pembeli atau konsumen (Supriyono, 2001). Keberhasilan usaha ini dapat dilihat dari besar laba yang diperoleh. Salah satu cara untuk meningkatkan laba dengan menekan biaya produksi menjadi minimal dengan melakukan pengelompokan biaya yang tepat. (Hutagaol, Novianti, & Bhuana, 2022).

Namun belum semua siswa memahami pentingnya perhitungan harga pokok, bahkan pemisahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Maka, tim Pengabdian Masyarakat melakukan survei pendahuluan dengan mengumpulkan informasi awal. Berdasar survei yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi mitra adalah siswa belum memahami bidang yang mereka kerjakan termasuk jenis industri yang mana, bagaimana perhitungan biaya yang merupakan standar penentuan harga jual dan laba yang diinginkan. Juga belum dapat menggolongkan biaya pada pos-pos nya. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa siswi SMK diberikan pengetahuan tentang akuntansi biaya, penggolongan biaya, kalkulasi harga pokok yang dijadikan standar penetapan harga jual dan perolehan laba (Desti Fitriati, Hidayah, & Maspiyanti, 2021). Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi mereka akan meningkatkan kesejahteraan dan menjaga keberlangsungan usaha.

## 2. METODE

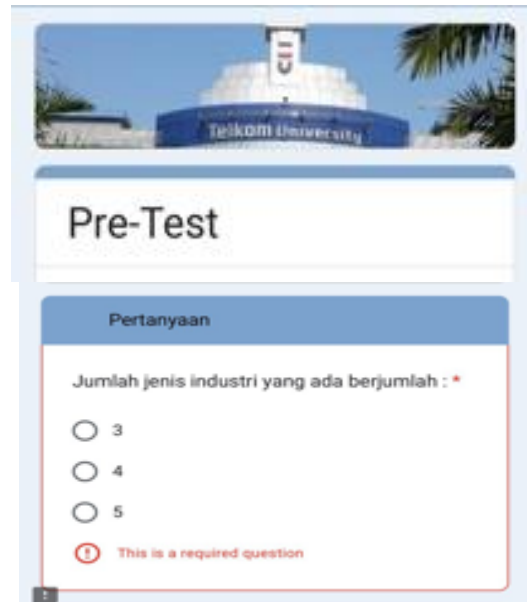
Kegiatan ini menggunakan kombinasi pendekatan investigatif, kuantitatif dan deskriptif untuk menjawab fenomena dan permasalahan yang dihadapi. Pendekatan investigatif digunakan melalui eksplorasi dan analisis untuk mengetahui permasalahan lebih mendalam. Kegiatan ini menyajikan hasil berupa data dari penyebaran kuesioner, sehingga memerlukan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya, seluruh data yang diperoleh akan menggambarkan atau menjelaskan permasalahan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari 5 tahap; (1) persiapan dan pengenalan; (2) siswa melakukan *pre-test*, (3) pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab; (4) siswa melakukan *post-test*; dan terakhir (5) evaluasi kegiatan. Pada tahap pertama, tim pengabdian membuka diskusi santai dengan siswa membahas apa yang telah mereka kerjakan dalam praktek, menjelaskan secara singkat perlunya memahami proses akuntansi dalam setiap bisnis. (Lilis puspitawati, Hilmi, M. Virginia, & L. Hertati, 2023). Selanjutnya siswa mengerjakan *pre-test* yang merupakan penilaian awal pemahaman terhadap perhitungan yang diperlukan dalam proses bisnis. Tahap ketiga merupakan pemberian materi oleh tim yaitu dua orang dosen. Setelah materi dilakukan *post-test*. Kegiatan ditutup dengan pengisian kuesioner kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* untuk melihat apakah ada kenaikan nilai yang menjadi cermin pemahaman siswa dari materi yang disampaikan. Soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda, terdiri 5 buah pertanyaan Materi soal test terdiri jenis-jenis industri, pengelompokkan biaya dan perhitungan harga pokok. Soal *pre-test* dan *post-test* diakses secara digital melalui link yang dibagikan.



Gambar 4. Form *Pre-Test*

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Hari Kamis Tanggal 30 November 2023 pukul 08.00 – 12.00 WIB, bertempat di ruang kelas SMK YPPS. Peserta yang hadir mengikuti sebanyak 30 siswa terdiri dari Program Tata Boga, Tata Busana dan Perhotelan. Selama kegiatan tim pelaksana didampingi oleh guru pengajar dan Kepala Sekolah. Materi soal *pre-test* dan *post-test* terdiri 5 soal mencakup jenis bisnis usaha, penggolongan biaya, perhitungan harga pokok serta harga jual. Seluruh soal mengacu pada materi akuntansi biaya pada teori (Horngren, Sundem, Burgstahler, & Schatzberg, 2021).

Rangkaian kegiatan diawali dengan mengerjakan *pre-test* oleh seluruh siswa terdiri 5 pertanyaan tentang jenis usaha, macam-macam biaya, komponen biaya produksi, perhitungan harga pokok dan harga jual. Kalimat dibuat sederhana hingga mudah dipahami oleh peserta. Hasil *pre-test* menunjukkan dari 30 orang siswa yang mengikuti kegiatan terdapat 10 siswa memperoleh nilai dibawah 60 sebagai standar pemahaman materi.

Setelah mengisi *pre-test*, penyampaian materi perhitungan harga pokok untuk bisnis usaha yang dikembangkan oleh SMK YPPS. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari 3 orang Dosen dan dibantu oleh 1 orang staf dan 1 orang Mahasiswa. Sebelum memulai materi, tim melakukan dialog dengan siswa SMK tentang bisnis usaha yang ada di sekolah. Pemateri menanyakan : Bagaimana siswa dapat menentukan harga jual sehingga memperoleh laba. Berdasar pertanyaan mendasar ini, dilanjutkan pemaparan materi. Para siswa dikenalkan dengan materi Akuntansi Biaya, dimana siswa dapat mempelajari penggolongan biaya serta perhitungan harga pokok sebagai dasar penentuan harga jual. Selain memberikan materi, siswa juga diajarkan cara menghitung harga pokok dan harga jual. Sehingga siswa memahami untuk melakukan perhitungan harga pokok diperlukan pengelompokkan biaya proses produksi yang terdiri : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.





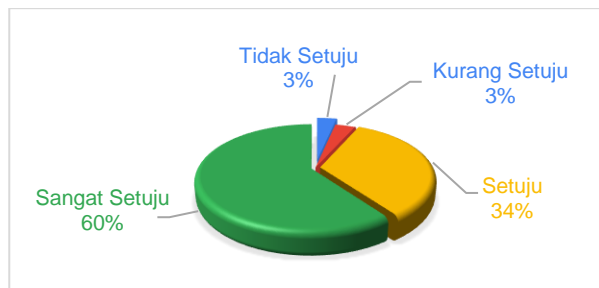
Gambar 5. Pemaparan Materi dan Diskusi

Selesai pemaparan, siswa mengerjakan soal *post-test* terdiri dari 5 soal pilihan ganda. *Post-test* dilakukan untuk melihat pemahaman para siswa setelah mengikuti pemaparan materi yang merupakan salah satu faktor penilaian keberhasilan dari pemberian materi. Nilai *post-test* menunjukkan rata-rata nilai yang lebih tinggi dibanding dengan rata-rata nilai *pre-test*. Nilai rata-rata *post-test* adalah 87, meningkat sekitar 50% dari hasil *pre-test*. Hasil ini menunjukkan pemahaman siswa meningkat setelah mempelajari materi. Tim Pengabdian masyarakat memberikan penghargaan pada 1 orang siswa yang memiliki nilai tertinggi dan tercepat menyelesaikan post test. Penghargaan ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk terus belajar dan mengembangkan unit bisnis yang berada di sekolah.

Sebelum penutupan, siswa diminta mengisi kuesioner yang akan dijadikan umpan balik bagi tim pelaksana. Kuesioner terdiri dari 5 (lima) pernyataan yang meliputi : 1) Kegiatan pengabdian masyarakat sudah sesuai dengan tujuan; 2) Program kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra; 3) Waktu pelaksanaan relative telah mencukupi kebutuhan; 4) Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah dan tanggap membantu; 5) Siswa SMK YPPS menerima dan mengharapkan kegiatan ini berkelanjutan. Jawaban pernyataan-pernyataan terdiri dari 5 pilihan terdiri : Sangat Setuju; Setuju; Cukup; dan Tidak Setuju. Hasil pengisian kuesioner terlihat pada gambar-gambar berikut :

- 1) Kegiatan pengabdian masyarakat sudah sesuai dengan tujuan;

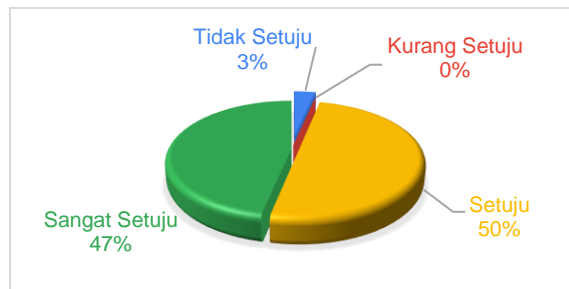
Hasil pengisian kuesioner menunjukkan 18 siswa Sangat Setuju (60%) dan 10 siswa Setuju (34%) kegiatan sesuai dengan tujuan kegiatan yaitu memberikan pemahaman penggolongan biaya dan perhitungan harga pokok.



Gambar 6. Tanggapan Kuesioner 1

## 2) Program kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra;

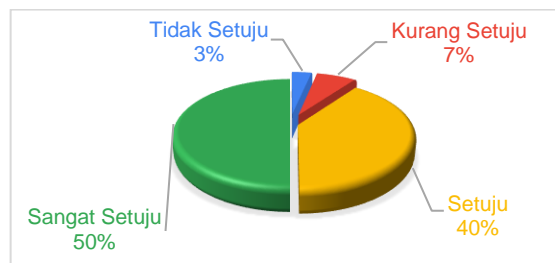
Hasil pengisian kuesioner menunjukkan 14 siswa Sangat Setuju (47%) dan 15 siswa Setuju (50%) pelaksanaan kegiatan perhitungan harga pokok sesuai dengan kebutuhan siswa SMK YPPS Sumedang.



Gambar 7. Tanggapan Kuesioner 2

## 3) Waktu pelaksanaan relative telah mencukupi kebutuhan

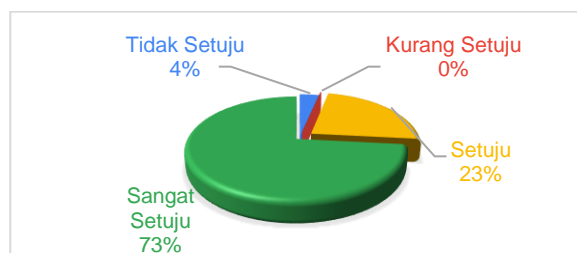
Hasil pengisian kuesioner menunjukkan 15 siswa Sangat Setuju (50%) dan 12 siswa Setuju (40%) waktu pelaksanaan telah mencukupi kebutuhan siswa.



Gambar 8. Tanggapan Kuesioner 3

## 4) Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah dan tanggap membantu;

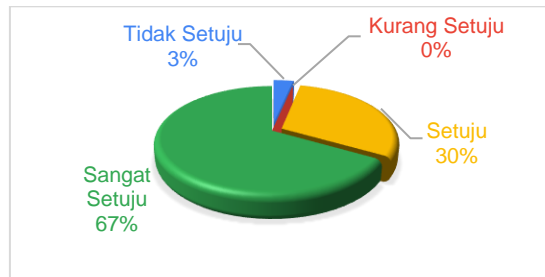
Hasil pengisian kuesioner menunjukkan 22 siswa Sangat Setuju (73%) dan 7 siswa Setuju (23%) menyatakan tim pelaksana pengabdian masyarakat yang terdiri dosen dan siswa bersikap ramah dan tanggap membantu.



Gambar 9. Tanggapan Kuesioner 4

## 5) Siswa SMK YPPS menerima dan mengharapkan kegiatan ini berkelanjutan.

Hasil pengisian kuesioner menunjukkan 20 siswa Sangat Setuju (67%) dan 9 siswa Setuju (30%) siswa SMK YPPS mengharapkan adanya kegiatan ini diadakan kembali di masa mendatang dengan tema sesuai kebutuhan siswa SMK YPPS.



Gambar 10. Tanggapan Kuesioner 5

Pelaksanaan kegiatan ditutup dengan foto bersama dosen Universitas Telkom dengan siswa SMK YPPS Sumedang.



Gambar 11. Foto Bersama Tim Pelaksana dan Siswa SMK YPPS

#### 4. KESIMPULAN

Setiap unit bisnis harus dapat menentukan harga jual yang tepat. Sehingga saat ditawarkan di pasar mampu bersaing dan masih memberikan keuntungan. Dasar penentuan harga jual adalah perhitungan harga pokok produk yang tepat serta dapat memisahkan biaya yang timbul pada setiap pos nya. Untuk bisnis manufaktur biaya produksi terdiri biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Kemampuan melakukan perhitungan yang akurat, maka pebisnis dapat memperoleh laba sesuai target dan keberlanjutan usaha terjaga.

Program yang dilaksanakan tim Pengabdian Masyarakat memberikan pemahaman jenis bisnis usaha serta proses bisnis. Pentingnya siswa memahami penggolongan biaya untuk mendukung mereka melakukan perhitungan harga pokok produk. Bentuk kegiatan adalah memberikan pembekalan materi akuntansi biaya khususnya perhitungan harga pokok produk, juga soal studi kasus sebagai latihan cara menghitung. Untuk melihat kemajuan pemahaman siswa dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Hasil *post-test* menunjukkan nilai rata-rata lebih tinggi dibanding nilai *pre-test*. Hal ini menunjukkan bertambahnya pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Kegiatan ini dinyatakan berhasil dilihat dari antusias siswa selama pelatihan dan peningkatan nilai. Hasil kuesioner menunjukkan siswa menerima materi dengan sangat baik, ketersediaan waktu kegiatan yang memadai serta mengharapkan akan ada program yang sama di periode yang akan datang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Telkom atas dukungannya sejak pengajuan proposal kegiatan, pelaksanaan dan pembiayaan, sehingga program-program dapat terealisasi dengan baik. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Kepala Sekolah, Para Guru dan Siswa SMK YPPS Sumedang yang

telah bersedia menjadi mitra serta menyediakan tempat dan waktu selama kegiatan. Harapan kami semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan berkesinambungan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Datar, S. M., & Rajan, M. (2021). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis,. Issues in Accounting Education* (Vol. 25). <https://doi.org/10.2308/iace.2010.25.4.789>
- Desti Fitriati;, Hidayah;, N. Y., & Maspiyanti, F. (2021). Membangun Masyarakat Mandiri dimasa Pandemi COVID-19 Melalui Pelatihan Akutansi Biaya Produk dan Teknik Pemasaran Digital. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 911–920. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.5544>
- Firda, A., & Wahyuni, S. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Laboratorium Virtual Dalam Pembelajaran. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 5(5), 1299–1304. Retrieved from <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/3495>
- Fitrianti\*, F., Novriansyah, A., Mildawati, R., Dewi, S. H., & Agus, F. (2023). Microsoft Excel Program Training at the Dumai Petroleum Vocational School, Riau Province. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 942–948. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i4.15265>
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., Burgstahler, D., & Schatzberg, J. (2021). *Introduction to Management Accounting*. Retrieved from <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Hutagaol, L. H., Novianti, N., & Bhuana, K. W. (2022). Penentuan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi serta Penyusunan Laporan Keuangan. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(2), 51–61. <https://doi.org/10.36406/progresif.v2i2.712>
- Khaerunnisa, A., & Pardede, R. P. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 631–640. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1213>
- Laksmiwati, M., Arisudhana, D., Priyanto, S., Rahayu, I., & Qodariah. (2023). Penyuluhan Kalkulasi Harga Pokok Produksi Biaya Penuh Untuk Penentuan Harga Jual UMKM di Desa Majau. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 383–391. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13381>
- Lilis puspitawati, Hilmi, M. Virginia, & L. Hertati. (2023). User Competence And Business Digitalization For The Successful Performance Of The Financial Statements. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 80–98. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1198>
- Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_ekon.v3i1.2506](https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2506)